



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

E-commerce, atau perdagangan elektronik, telah mengalami pertumbuhan fenomenal dalam beberapa tahun terakhir. Ini mencakup segala hal mulai dari penjualan produk fisik hingga layanan digital, dengan platform online menjadi jembatan utama antara penjual dan konsumen. Pertumbuhan ini didorong oleh teknologi canggih, akses internet yang semakin meluas, dan perubahan perilaku belanja konsumen yang lebih suka berbelanja secara online karena kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan. E-commerce memungkinkan bisnis untuk mencapai pasar global tanpa harus memiliki toko fisik di setiap tempat, dan konsumen dapat berbelanja dengan mudah tanpa harus meninggalkan rumah.

Pertumbuhan e-commerce juga diiringi oleh sejumlah masalah dan tantangan. Salah satunya adalah masalah keamanan dan privasi. Dengan pertukaran data pribadi dan transaksi yang sensitif secara online, ancaman peretasan dan pencurian identitas menjadi risiko nyata. Pengalaman pengguna juga tetap menjadi tantangan; meskipun kemajuan dalam antarmuka dan desain, sulit untuk menggantikan interaksi langsung dengan produk dan layanan seperti yang terjadi dalam bisnis fisik. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antara platform e-commerce dan pelaku bisnis telah mendorong adopsi strategi yang kreatif dan unik untuk memenangkan perhatian konsumen. Terakhir, dampak lingkungan dari pengiriman produk dan penggunaan kemasan juga merupakan masalah yang semakin mendapat perhatian, mengingat peningkatan volume pengiriman dalam perdagangan online.

Dengan berbagai tantangan ini, e-commerce terus berkembang dan beradaptasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, efisien, dan berkelanjutan. Pelaku bisnis dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mengatasi masalah keamanan, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mengurangi dampak lingkungan, sambil terus memanfaatkan potensi besar yang ditawarkan oleh

---



perdagangan elektronik dalam menghubungkan pelanggan dengan produk dan layanan di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat terutama pada era industry 4.0 era di mana teknologi digital, seperti kecerdasan buatan, *Internet of Things*, robotika, dan *big data*, menjadi bagian penting dalam proses produksi dan pengembangan produk. Hal ini juga berdampak besar dalam perkembangan bisnis salah satunya pada bisnis percetakan digital atau digital printing. Digital printing merupakan teknologi cetak modern pada saat ini untuk mencetak gambar/citra digital yang diolah oleh komputer ke permukaan material atau media fisik oleh mesin cetak (printer)". Pada umumnya, proses ini digunakan untuk pekerjaan percetakan dengan volume atau jumlah terbatas. Dengan teknologi digital printing, beragam kebutuhan cetak dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat. Dalam digital printing, gambar atau dokumen yang akan dicetak dibuat atau diubah dalam bentuk digital dan dikirim ke printer, di mana printer tersebut kemudian akan mencetaknya dengan menggunakan tinta atau toner. Digital printing digunakan secara luas untuk mencetak berbagai jenis dokumen seperti brosur, pamflet, undangan, poster, kartu nama, dan lain sebagainya. Sudah banyak perusahaan yang bergerak di bidang percetakan salah satunya adalah PT. Halma Delapan Indonesia atau lebih dikenal dengan Halma Grafika. Berlokasi di Jl. Sultan M. Mansyur No.334, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Perusahaan ini memiliki karyawan yang diantaranya berposisi pada bagian administrasi, desainer gambar, dan pengelolaan mesin cetak. Pada produk yang dijual pada percetakan ini juga terdapat 24 produk yang dimana masih dijual secara offline atau harus datang langsung untuk membeli produk tersebut ke percetakan Halma Grafika dan jika produk dijual secara online akan membantu untuk meningkatkan pemasaran. Ada beberapa cara untuk melakukan pemesanan produk di percetakan Halma Grafika. Pertama, customer dapat datang langsung ke lokasi untuk memesan produk. Jika customer tidak memiliki gambar dan ingin menggunakan layanan desain dari Halma Grafika, maka akan dikenakan biaya tambahan. Kedua, customer dapat menggunakan WhatsApp untuk memesan

---



produk. Caranya adalah dengan memilih produk yang ingin dipesan, mencantumkan jumlah produk yang dibutuhkan, dan mengirimkan gambar untuk dicetak pada produk. Jika customer membutuhkan keterangan tambahan, seperti menentukan jumlah lubang pada banner atau menentukan bentuk stiker bulat, oval atau kotak, hal ini dapat didiskusikan dengan admin penerima pesanan. Cara ketiga adalah melalui email, dengan cara pemesanan yang sama seperti pemesanan melalui WhatsApp.

Proses pembayaran dapat dilakukan secara langsung dengan opsi pembayaran lunas atau *down payment* yaitu bayar langsung, dan customer akan diberikan nota pembayaran. Untuk menyimpan data transaksi, admin menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat setiap transaksi dan mencetaknya untuk direkap setiap bulan.

Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa kekurangan pada sistem pemesanan dan pembayaran di percetakan Halma Grafika. Pertama, meskipun penggunaan email dan WhatsApp sudah diterapkan, pemesanan masih dilakukan secara manual sehingga customer tidak dapat melihat contoh produk. Kedua, transaksi pembayaran masih dilakukan secara langsung dengan harus datang ke lokasi percetakan, padahal akan lebih efisien jika dilakukan melalui transfer bank. Ketiga, laporan pemasukan masih direkap menggunakan Microsoft Excel berdasarkan nota pembelian.

Maka dari itu, disarankan untuk meningkatkan efisiensi sistem pemesanan dan pembayaran di percetakan Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia. Customer harus dapat memesan barang tanpa harus datang ke lokasi dan pembayaran bisa dilakukan melalui transfer. Perusahaan juga dapat memamerkan berbagai contoh produk untuk membantu customer dalam menggambarkan bentuk pesanan mereka. Selain itu, pengisian rekap hasil transaksi dapat disimpan dalam database sehingga dapat langsung dikonversi menjadi rekap laporan transaksi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengajukan judul **“Aplikasi E-commerce Berbasis Website Menggunakan**



## **Framework Laravel Pada Jasa Percetakan Digital Printing Halma Grafika PT. Halma Delapan Indonesia Palembang”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pemesanan yang ada sekarang membuat customer tidak bisa melihat contoh produk yang akan dipesan.
- 2) Sistem pembayaran yang masih dilakukan secara tunai dengan datang langsung ke lokasi percetakan.
- 3) Rekap hasil penjualan masih direkap dengan cara menginputkan satu persatu menggunakan Microsoft Excel dengan diisi berdasarkan nota pemesanan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu, *“Aplikasi E-commerce Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel Pada Jasa Percetakan Digital Printing Halma Grafika PT. Halma Delapan Indonesia Palembang?”*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Aplikasi ini dikelola oleh pihak admin Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia.
  - 2) Aplikasi ini bersifat publik sehingga semua orang bisa mengakses dan memesan produk pada percetakan Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia.
  - 3) Aplikasi ini dibuat untuk menampilkan produk yang di jual online dan melakukan pemesanan produk dan pembayaran secara online, serta membantu admin dalam merekap laporan perbulan.
  - 4) Aplikasi ini menggunakan database MySQL, bahasa pemrograman PHP, dan *framework* Laravel, dan berbasis *website*.
-



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat aplikasi e-commerce berbasis web pada Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia Palembang dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Framework Laravel dan database MySQL.
- 2) Mempermudah proses pemesanan karena dilakukan secara online dan rekap laporan pemasukan karena sudah menggunakan system database.
- 3) Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pnedidikan Dilpoma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak perusahaan PT Halma Delapan Indonesia akan memperluas pemasaran karena aplikasi bisa diakses customer secara online dan proses rekapitulasi lebih efisien waktu.
- 2) Bagi Customer, proses pemesanan dan transaksi pembayaran lebih mudah.
- 3) Bagi pihak lain, yaitu sebagai panduan baik mahasiswa lain dalam pembuatan laporan akhir berikutnya untuk Mahasiswa/I Jurusan Manajemen informatika.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penelitian dilaksanakan PT. Halma Delapan Indonesia Halma Grafika. Berlokasi di Jl. Sultan M. Mansyur No.334, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- 1) Data Primer
-



Data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu melalui observasi, eksperimen, survei, wawancara, atau pengamatan langsung. Menurut Santoso dan Tjiptono (2011:110) Dalam Sona (2018:42), data primer adalah data yang dikumpulkan untuk riset yang sedang berjalan dan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari hasil wawancara.. Data primer biasanya dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian atau untuk mengumpulkan informasi baru yang spesifik.. Pada penyusunan laporan akhir digunakan cara-cara sebagai berikut

a) Wawancara

Menurut Setyadin (dalam Gunawan, 2013:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak Franses selaku pemilik perusahaan terkait dengan pemesanan barang dan laporan keuangan untuk mendapatkan data. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan diantaranya:

1. Kapan berdirinya perusahaan?
  2. Nama pemilik perusahaan
  3. Berapa jumlah karyawan?
  4. Berapa jumlah customer perminggu?
  5. Apakah ada waktu tertentu percetakan ramai pesanan (misalnya: Tahun pemilu, januari-mei)?
  6. Berapa lama proses percetakan?
  7. Apakah disini menyediakan jasa desain gambar?
  8. Bagaimana system rekap keuangan masih manual atau sudah terkomputerisasi?
-



#### b) Observasi

Menurut Arikunto (dalam Gunawan, 2013:143) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. menurut Kartono (dalam Gunawan, 2013: 143) observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ketempat penelitian yaitu di percetakan Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia Palembang. Adapun beberapa poin dari hasil observasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan di PT. Halma Delapan Indonesia atau lebih dikenal dengan Halma Grafika. Berlokasi di Jl. Sultan M. Mansyur No.334, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
2. Percetakan ini dilengkapi dengan berbagai peralatan modern seperti mesin cetak offset berkecepatan tinggi, mesin potong kertas otomatis.
3. Pada observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa PT Halma Delapan Indonesia memiliki tim profesional yang terdiri dari desainer grafis, operator mesin cetak, dan ahli finishing.
4. Dari observasi, terlihat bahwa PT Halma Delapan Indonesia sangat memperhatikan kualitas produk. Hasil cetakan memiliki ketajaman warna yang baik, detail yang tajam, dan cetakan yang jelas.
5. Proses produksi di percetakan ini melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pra-produksi seperti desain dan persiapan gambar hingga produksi utama menggunakan mesin cetak offset.
6. Pada observasi yang telah dilakukan juga mengungkapkan bahwa perusahaan ini terus berusaha untuk berinovasi dalam mengadopsi



teknologi baru dan praktik berkelanjutan. Mereka telah mengganti beberapa bahan dengan yang lebih ramah lingkungan dan menerapkan program daur ulang di dalam percetakan.

7. Selama observasi, beberapa tantangan juga terlihat, seperti perubahan permintaan pasar yang cepat dan perluasan persaingan di industri percetakan. PT Halma Delapan Indonesia harus terus mengadaptasi diri dan mempertimbangkan strategi bisnis yang sesuai.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi kebutuhan data primer sebelumnya. Adapun data sekunder yang didapatkan penulis melalui berbagai sumber sebagai berikut.

1. Berbagai jurnal dan Laporan Akhir alumni Politeknik Negeri Sriwijaya yang berkaitan dengan *case* percetakan.
2. Buku-buku penunjang milik pribadi maupun yang dipinjam di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan laporan kerja praktik ini memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan tujuan, maka laporan kerja praktik ini disusun menjadi lima bab dan secara garis besar sistematika pembahasan disusun sebagai berikut

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, teori



husus dan teori program yang berkaitan dengan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur system yang sedang berjalan pada percetakan Halma Grafika PT Halma Delapan Indonesia Palembang.

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dan di dalamnya memuat tentang poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya ke dalam sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran-saran terkait dengan isi laporan.